

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2008:199). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka, jenis data dikumpulkan serta digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka data kuantitatif (Husein Umar, 2012:37).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam proposal ini adalah pengaruh masa kerja, etos kerja, prestasi kerja terhadap jenjang karir karyawan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT BPR Eka Bumi Artha Metro Pusat yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.70 Kota Metro, Lampung. Penelitian ini dilakukan selama 1 Bulan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variable. Operasional variable penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diteliti secara jelas dan dapat di terapkan indikatornya.

Tabel 3. Devinisi Variabel Dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Masa Kerja (X1)	lamanya seorang bekerja pada suatu perusahaan yang dimana lama bekerjanya seseorang, akan lebih berpengalaman dan bisa untuk memajukan perusahaan tersebut dalam bidang ekonomi ataupun kinerja karyawannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Lama bekerja 3. Jabatan 4. Pengalaman kerja 5. Kompetensi 	Likert
Etos Kerja (X2)	sebagai thumuhat yang berkehendak dan berkemauan yang disertai semangat tinggi dalam rangka mencapai cita-cita yang positif. performance)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Semangat kerja 3. Berdisiplin 4. sikap santun 5. bekerja keras 	Likert
Perestasi Kerja (X3)	hasil kerja yang dicapai karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Keandalan 4. Inisiatif 5. Sikap 	Likert

	didasarkan atas kemampuan, kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu selama kurun waktu tertentu.		
Jenjang Karir (Y)	suatu peningkatan kondisi dalam diri seorang karyawan untuk meningkatkan jabatan atau status pekerjaan pada jenjang yang lebih tinggi	1. Sikap karyawan 2. Pengalaman 3. Pendidikan 4. Prestasi 5. Produktifitas kerja	Likert

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner

No	Variable	Indikator	Nomor
1.	Masa Kerja (X1)	1. Usia 2. Lama kerja 3. Jabatan 4. Pengalaman kerja 5. Kompetensi	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2.	Etos kerja (X2)	1. Tanggung Jawab 2. Semangat kerja 3. Berdisiplin 4. sikap 5. bekerja keras	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
3.	Prestasi kerja (X3)	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Pengetahuan 4. Inisiatif	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16

		5. Sikap	17,18,19,20
4.	Jenjang Karir (Y)	1. Sikap karyawan 2. Pengalaman 3. Pendidikan 4. Prestasi 5. Produktifitas kerja	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut (Sugiyono 2014: 148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Dalam penelitian ini ukuran populasi yang diambil adalah seluruh Karyawan pada PT BPR Eka Bumi Artha yang berjumlah 174 orang.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2016:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Sugiyono (2010) Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 174 karyawan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran popilasi

e =presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilansampel yang masih bisa ditolerir.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 karyawan tetap di PT BPR Eka Bumi Arta, peneliti menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus rerepresentatif, presentase kelonggaran yang digunakan adalah (0,10)/10 % dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan peritungan sebagai berikut :

$$n = \frac{174}{1 + 174(0,10)^2}$$

$$N = \frac{174}{2,74} = 63,5 = 64 \text{ karyawan.}$$

C. Jenis data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Menurut Husein Umar (2003: 83) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Untuk penelitian ini data diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, gambar, grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh antara lain mencakup dokumentasi, struktur organisasi dan keadaan pegawai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka adalah penelitian dengan cara pengumpulan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan adalah penelitian dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap perusahaan yang terjadi objek penelitian untuk mendapatkan data–data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

a) Observasi

Menurut Creswell dalam Sugiono (2014:235) menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan kantor, lingkungan kantor, data peneliti sebagai data pendukung penelitian ini.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data–data dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan, transkrip, administrasi dan sebagainya yang sesuai dengan masalah yang diteliti. (Arikunto,2006:158). Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya dan berasal dari perusahaan tersebut seperti gambaran umum perusahaan, visi dan misi.

c) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:230) Dengan pertanyaan melalui angket tertulis responden lebih bebas untuk menjawab karena tidak berhadapan langsung dengan penanya. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 5. Ukuran Alternatif Jawaban Kuisioner

Alternatif	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:170) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dengan menggunakan rumus kolerasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = kolerasi product moment

- n = jumlah sampel
- x = skor pertanyaan
- y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-k$ dan dengan $\alpha = 5\%$

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai suatu alat ukur pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Realibilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha. Rumus Alpha, Arikunto (2006:196).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realibitas instrument / koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlahvariansbutir

σ_{bt}^2 = Varians total.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2013). Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, hal ini untuk memenuhi asumsi *zero mean* jika variabel dan berdistribusi maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One*

Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila *probability* dari *kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (Djarwanto & Subagyo, 2003).

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 – table. Jika nilai X^2 lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 – tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah varians beberapa data dari populasi memiliki varians yang homogen atau tidak. kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas

3. Pengujian Persamaan

a. Analisis Linear Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yaitu, masa kerja, etos kerja, dan prestasi terhadap variable terikatnya yaitu jenjang karir.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots ct$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Jenjang Karir)
- X₁ = Variabel independen (Masa Kerja)
- X₂ = Variabel independen (Etos Kerja)
- X₃ = Variabel independen (Prestasi Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t menurut Imam Ghozali (2013:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yang dapat di hitung:

$$T_{hitung} = \sqrt{\frac{n \cdot 0^2}{1 - r^2}}$$

Dimana :

- T = Statistik t derajat ke n-2
- 0 = jenjang koefisien
- n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan uji analisis data dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat signifikan nilai T lebih kecil atau sama dengan 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (ho) atau hipotesis *alternative* (ha) tersebut ditolak atau diterima.

- nilai F_{hitung} > F_{tabel}, maka hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima.
- nilai F_{hitung} ≤ F_{tabel} maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2012:98) menyatakan bahwa uji F menunjukkan semua variabel independen yang digunakan dalam model apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan. (Muhson,2005:51)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *Masa Kerja* (X1) , *Etos Kerja* (X2) dan *Prestasi Kerja* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Jenjang Karir* (Y) karyawan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$) (Ghozali, 2015:18). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H₀: variabel-variabel bebas (*masa kerja, etos kerja, prestasi kerja*) mempunyai hubungan di tolak terhadap variabel terikat (*jenjang karir*).

H_a: variabel-variabel bebas (*masa kerja, etos kerja, prestasi kerja*) mempunyai hubungan di terima terhadap variabel terikat (*jenjang karir*).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan *rumus*:

1. H₀: $\beta \leq 0$ = Variabel independen terhadap variabel dependent hubungannya di tolak
2. H_a: $\beta > 0$ = Variabel independen terhadap variabel dependent hubungannya di terima